

ABSTRAK

Kusta atau Morbus Hansen merupakan penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh *Mycobacterium leprae*, bakteri berbentuk batang, Gram positif, dan tahan asam. Indonesia menempati peringkat ketiga dunia dalam jumlah kasus baru kusta setelah India dan Brasil. Diagnosis kusta ditegakkan melalui temuan basil tahan asam (BTA) pada pemeriksaan mikroskopik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran hasil pemeriksaan *Mycobacterium leprae* pada pasien kusta di RSUD Pasar Rebo periode Januari 2024–Mei 2025 berdasarkan jenis kelamin dan indeks bakteri (IB).

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan data sekunder dari rekam medis laboratorium. Dari 99 pasien kusta baru, 63 pasien (63,6%) menunjukkan hasil BTA positif. Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas pasien adalah laki-laki sebanyak 42 orang (66,7%), sedangkan perempuan 21 orang (33,3%). Hasil distribusi menurut indeks bakteri menunjukkan IB 1+ pada 28 pasien (44,4%), IB 2+ pada 6 pasien (9,5%), IB 3+ pada 6 pasien (9,5%), IB 4+ pada 3 pasien (4,8%), IB 5+ pada 8 pasien (12,7%), dan IB 6+ pada 12 pasien (19,1%).

Disimpulkan bahwa penderita kusta di RSUD Pasar Rebo lebih banyak berjenis kelamin laki-laki, dengan mayoritas berada pada tahap awal infeksi. Hasil ini menunjukkan perlunya deteksi dini dan pemantauan rutin laboratorium untuk mencegah penyebaran dan komplikasi lebih lanjut.

Kata Kunci : *Mycobacterium leprae*, Basil Tahan Asam, Indeks Bakteri
Tahun : 2016 - 2024
Kepustakaan : 18

ABSTRACT

Leprosy, or Morbus Hansen, is a chronic infectious disease caused by Mycobacterium leprae, a rod-shaped, Gram-positive, acid-fast bacterium. Indonesia ranks third globally in the number of new leprosy cases, after India and Brazil. The diagnosis of leprosy is established by the presence of acid-fast bacilli (AFB) on microscopic examination. This study aimed to determine the characteristics of Mycobacterium leprae examination results in leprosy patients at Pasar Rebo Regional General Hospital (RSUD) from January 2024 to May 2025, based on gender and bacterial index (BI).

This was a descriptive study that used secondary data from laboratory medical records. Of the 99 new leprosy patients, 63 (63.6%) showed positive AFB results. Based on gender, the majority of patients were male, totaling 42 people (66.7%), while females accounted for 21 people (33.3%). The distribution of results by bacterial index showed a BI of 1+ in 28 patients (44.4%), a BI of 2+ in 6 patients (9.5%), a BI of 3+ in 6 patients (9.5%), a BI of 4+ in 3 patients (4.8%), a BI of 5+ in 8 patients (12.7%), and a BI of 6+ in 12 patients (19.1%).

It was concluded that leprosy patients at Pasar Rebo Regional General Hospital were predominantly male and were mostly in the early stages of infection. These findings highlight the need for early detection and routine laboratory monitoring to prevent further spread and complications.

Keywords : Mycobacterium leprae, acid-fast bacilli, bacterial index

Year : 2016-2024

Literature : 18